

**ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA JUDUL BERITA  
DI HARIAN *KOMPAS* EDISI MEI-JUNI 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**SUPRIHATINASARI**

**A 310 090 235**

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## **PERSETUJUAN**

### **ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA JUDUL BERITA DI HARIAN KOMPAS EDISI MEI-JUNI 2012**

Diajukan oleh:

SUPRIHATINASARI

A 310 090 235

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized loop followed by a series of connected strokes that form the letters 'Atiqah'.

Dra. Atiqah Sabardila, M. Hum.

Tanggal: 16 Februari 2013

## PENGESAHAN

### ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA JUDUL BERITA DI HARIAN *KOMPAS* EDISI MEI-JUNI 2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SUPRIHATINASARI**

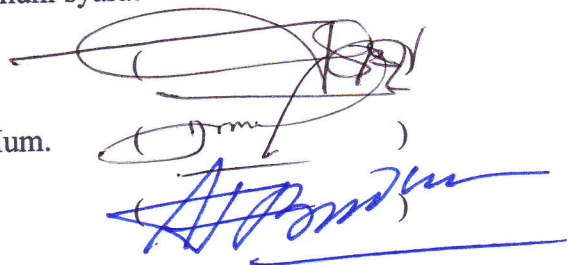
A 310090235

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal,

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dra. Atiq Sabardila, M. Hum.
2. Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum.
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.



Surakarta, 28 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.**

NIK: 547

## **ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN PADA JUDUL BERITA DI HARIAN KOMPAS EDISI MEI-JUNI 2012**

Suprihatinasari  
A. 310 090 235  
**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk singkatan yang dipakai dalam judul berita di harian Kompas edisi Mei-Juni 2012, (2) Memaparkan jenis singkatan pada judul berita di harian Kompas edisi Mei-Juni 2012. Jenis ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah judul berita di harian Kompas edisi Mei-Juni 2012. Sumber data dalam penelitian ini berupa media cetak yaitu surat kabar harian Kompas edisi Mei-Juni 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Keabsahan data dengan triangulasi teori. Teknik analisis data dengan metode agih yakni metode yang alat penentunya berasal dari bahasa itu sendiri. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik perluas yakni teknik yang digunakan untuk menentukan segi-segi kemaknaan (aspek semantik) satuan lingual tertentu yakni dengan menentukan makna dari objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk singkatan 20 bentuk singkatan. Jenis singkatan ada 3 jenis (1) Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan atau pangkat yaitu terdapat 1 data, (2) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi serta nama dokumen resmi yaitu terdapat 26 data, (3) Singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran timbangan, jarak dan nama mata uang terdapat 5 data.*

**Kata Kunci:** Analisis, Singkatan, Judul Berita.

### **A. PENDAHULUAN**

Berita dapat ditemukan dari berbagai tempat, baik itu dari media elektronik ataupun media cetak. Kemenarikan berita yang terdapat dalam media cetak dapat dilihat dari judul yang digunakan.

Seorang pembaca akan *menentukan* kemenarikan sebuah berita dari judulnya. Sehingga pembuatan judul haruslah diperhatikan dengan baik. Penulisan judul dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan tidak ambigu. Penggunaan singkatan juga dapat diterapkan dalam penulisan judul, akan tetapi singkatan yang dimaksudkan haruslah merupakan singkatan yang sudah biasa digunakan dan dipahami oleh pembacanya.

Berita tanpa judul tidak dapat dikenal oleh pembaca. Dan tidak dapat memberi pesan, sedangkan sifat berita yaitu memberi informasi yang *berupa* pesan. Judul adalah pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca suatu berita, atau melewati dan melupakannya. Judul berita yang baik harus memenuhi tujuh syarat : (1) provokatif, (2) singkat-padat, (3) relevan, (4) fungsional, (5) formal, (6) representatif, dan (7) menggunakan bahasa baku (Sumadiria, 2005: 111-112).

Dalam penulisan di media massa singkatan merupakan unsur bahasa yang sering digunakan. Ada beberapa hal yang menyebabkan singkatan menjadi penting digunakan di media massa. Pertama, singkatan dapat menghemat ruang, kedua tulisan menjadi ringkas dan lebih luwes karena tidak perlu menyebut kata yang panjang berkali-kali dalam tulisan (Sarwoko, 2007: 94). Bentuk yang lebih ringkas dari istilah atau kelompok kata dengan mengambil huruf awal, misalnya:

KTP	Kartu Tanda Penduduk.
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat.

Bahasa singkat yang digunakan dalam judul berita terutama pada media cetak surat kabar harian *Kompas* menarik untuk diteliti dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Khususnya dalam bidang bahasa, surat kabar atau media cetak ikut berperan dalam perkembangan teknologi komunikasi. Surat kabar merupakan salah satu alat komunikasi yang dimanfaatkan manusia sebagai media informasi. Media komunikasi seperti saat ini digunakan oleh banyak

masyarakat. Di dalam surat kabar terdapat judul berita yang sangat menarik yaitu judul berita yang dikirim oleh penulis berita terdapat singkatan yang menarik untuk diteliti.

Judul atau kepala berita haruslah ditulis dengan bahasa singkat, lugas dan menarik. Tidak ada ketentuan baku berapa kata sebaiknya untuk sebuah judul berita. Ada yang mengatakan 1-7 kata dan ada yang mengatakan 1-10 kata. Prinsipnya adalah judul harus singkat dan lugas. Agar lugas, penulis dianjurkan agar menggunakan kalimat aktif, dan dianjurkan menggunakan bahasa yang akrab di lingkungan masyarakat.

Fungsi sebuah judul dalam berita menurut (Ibrahim 2007: 19) judul ingin menarik perhatian, judul ingin menggambarkan kandungan berita, judul ingin meringkas isi berita, judul ingin mengesankan pembaca, judul ingin menyentak pembaca. Judul berita yang terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* bertujuan agar penulis dapat menulis judul berita dengan baik dan benar serta dapat mengetahui karakteristik yang akan ditulis. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti membuat judul “Analisis Penggunaan Singkatan pada Judul Berita di Harian *Kompas* Edisi Mei-Juni 2012”.

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada 2 masalah yang terdapat dirumuskan.

- a. Bagaimana bentuk singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012?
- b. Bagaimana jenis singkatan pada judul berita pada harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012?

#### 2. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan penelitian yang ingin dicapai.

- a. Mendeskripsikan bentuk singkatan yang dipakai dalam judul berita pada harian *kompas* edisi Mei-Juni 2012.

b. Memaparkan jenis singkatan pada judul berita pada harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012.

c. Manfaat penelitian

Penelitian mengenai penggunaan singkatan pada judul berita di harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012 ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1). Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, ada tiga manfaat yang disampaikan Penelitian ini diharapkan dapat Memperkaya hasil penelitian tentang wacana dalam pemakaian bahasa Sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang linguistik.

2). Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai penggunaan singkatan pada judul berita di harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012.

## B. LANDASAN TEORI

Singkatan ialah bentuk yang lebih ringkas dari istilah atau kelompok kata (Sarwoko, 2007: 94). Sedangkan menurut Waridah, 2010:19-21 Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Jenis-jenis singkatan:

1) Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

A.S Kramawijaya.

Muh. Yamin.

Suman Hs.

Sukanto S.A

M.B.A.	master of business administration
M.Sc.	master of science
S.E.	sarjana ekonomi
S.Pd.	sarjana pendidikan
S.Kar.	sarjana keperawatan
S.K.M	sarjana kesehatan masyarakat
Bpk.	Bapak
Sdr.	Saudara
Kol.	kolonel

- 2) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
PGRI	Persatuan Guru Republik Indonesia
GBHN	Garis-garis Besar Haluan Negara
PT	Perseroan Terbatas
KTP	Kartu Tanda Penduduk

- 3) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

Misalnya:

dll.	(dan lain-lain)
dsb.	(dan sebagainya)
dst.	(dan seterusnya)
hlm.	(halaman)
sda.	(sama dengan atas)
Yth.	(Yang terhormat)

- 4) Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Misalnya:



Cu	kuprum
TNT	trinitrotoluene
Cm	sentimeter
kVa	kilovolt-ampere
l	liter
kg	kilogram
Rp	rupiah

### C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan berupa kata-kata, tulisan, catatan-catatan, dokumen-dokumen bukan angka-angka.

Objek Penelitian dalam sebuah penelitian menjadi pokok utama dalam menentukan jenis metode penelitian yang akan digunakan. Objek penelitian adalah singkatan pada judul berita di harian Kompas edisi Mei-Juni 2012.

Data dalam penelitian ini adalah singkatan singkatan pada judul berita yang terdapat dalam surat kabar harian Kompas edisi Mei-Juni 2012. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen, yaitu harian Kompas edisi Mei-Juni 2012.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data simak yang berupa teknik simak bebas libat cakap dan catat. Teknik simak adalah metode perolehan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2011: 93). Adapun teknik simak bebas cakap, maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa. Sedangkan teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak (Mahsun, 2011:93). Hasil penyimakan surat kabar harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012. Pada surat kabar tersebut dipilih harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012 yang terdapat singkatan judul berita di dalamnya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mencatat

keseluruhan singkatan judul berita di surat kabar harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012. Setelah itu, barulah dilakukan analisis mengenai singkatan judul berita di surat kabar harian *Kompas* edisi Mei-Juni 2012. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik penarikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2012:330). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2012: 331) berdasarkan anggapannya bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Peneliti memilih triangulasi teori karena karakteristik data yang diperoleh berupa singkatan pada judul berita di harian Kompas edisi Mei-Juni 2012. Teknik analisis data merupakan teknik yang sangat menentukan karena pada tahapan ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Setelah data terkumpul peneliti selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (1993: 15) metode agih adalah metode yang alat penentunya berasal dari bahasa itu sendiri. Data dalam penelitian ini berupa penggunaan singkatan pada judul berita di harian Kompas edisi Mei-Juni 2012.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik perluas. Teknik perluas adalah teknik yang digunakan untuk menentukan segi-segi kemaknaan (aspek semantik) satuan lingual tertentu. maksudnya teknik ini digunakan untuk menentukan makna dari objek penelitian (Sudaryanto, 1993: 55).

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Singkatan pada Judul Berita di Harian *Kompas* Edisi Mei-Juni 2012”.

1. Bentuk Singkatan pada Judul Berita Harian *Kompas* Edisi Mei-Juni 2012.

(1). DPR Didesak segera Setujui Anggaran (Kompas, 3 Mei 2012).

(1a). Dewan **Perwakilan Rakyat** Didesak Segera Setujui Anggaran.

Berdasarkan judul berita “DPR Didesak segera Setujui Anggaran” penulis ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa komisi III Dewan Perwakilan Rakyat didesak untuk segera menyetujui anggaran pembangunan gedung baru komisi pemberantasan korupsi. Pembangunan itu didasarkan persetujuan para anggota komisi pemberantasan korupsi dan arena gedung tersebut sudah mulai rapuh.

Data pada judul berita DPR Didesak segera Setujui Anggaran memiliki bentuk singkatan **DPR** yang merupakan kepanjangan dari **Dewan Perwakilan Rakyat**. Makna **DPR** adalah lembaga pemerintah legeslatif yang bertugas menerima aspirasi dari masyarakat. Istilah **DPR** sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Oleh karena itu, tanpa pembaca mencari tahu makna atau kepanjangan dari **DPR** tersebut mereka sudah paham.

(2). Anis Merasa Dicemarkan hari Ini KPK Akan Memeriksa Anis Matta (Kompas, 3 Mei 2012).

(2a). Anis Merasa Dicemarkan hari Ini Komisi Pemberantasan Korupsi Akan Memeriksa Anis Matta.

Berdasarkan judul berita “Anis Merasa Dicemarkan hari Ini KPK Akan Memeriksa Anis Matta” penulis ingin memberitahukan kepada pembaca wakil ketua dewan perwakilan rakyat Anis Matta dicemarkan nama baiknya oleh Wa Ode Nurhayati. Karena ia sebagai saksi kasus suap DPR dan menyimpan berkas-berkas laporan.

Data pada judul berita “Anis Merasa Dicemarkan hari Ini KPK Akan Memeriksa Anis Matta” memiliki bentuk singkatan **KPK** yang merupakan kepanjangan dari **Komisi Pemberantasan Korupsi**. Makna **KPK** adalah lembaga pemerintah yang bertugas untuk memberantas korupsi. Istilah **KPK** sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. Oleh karena itu, tanpa mencari tahu makna atau kepanjangan dari **KPK** tersebut orang sudah paham apa maksud dari **KPK**.

2. Jenis Singkatan pada Judul Berita Harian *Kompas* Edisi Mei-Juni 2012.

(1). DPR Didesak segera Setujui Anggaran (*Kompas*, 3 Mei 2012).

(1a). Dewan Perwakilan Rakyat Didesak Segera Setujui Anggaran.

Judul berita “DPR Didesak segera Setujui Anggaran” merupakan jenis singkatan yang ke-2 yaitu nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen yang terdiri atas huruf atau kata. Dalam judul berita di atas lebih tepatnya jenis singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan.

(2). Anis Merasa Dicemarkan hari Ini KPK Akan Memeriksa Anis Matta (*Kompas*, 3 Mei 2012).

(2a). Anis Merasa Dicemarkan hari Ini Komisi Pemberantasan Korupsi Akan Memeriksa Anis Matta.

Judul berita “Anis Merasa Dicemarkan hari Ini KPK Akan Memeriksa Anis Matta” merupakan jenis singkatan yang ke-2 yaitu nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen yang terdiri atas huruf atau kata. Dalam judul berita di atas lebih tepatnya jenis singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan.

E. Kaitan Dengan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan Anas Pratikno (2008) berjudul “Ananlisis Bentuk dan Makna Singkatan dalam Iklan Baris pada Surat Kabar Suara Merdeka”. Dalam skripsi tersebut, dibahas singkatan dan makna iklan baris pada Surat Kabar Suara Merdeka. Bentuk iklan baris berdasarkan jumlah hurufnya: (1) singkatan yang terdiri dari dua huruf, (2) singkatan yang terdiri dari tiga huruf, (3) singkatan yang terdiri dari empat huruf, (4) singkatan yang terdiri dari lima huruf, (5) singkatan yang terdiri dari enam huruf, (6) singkatan dalam iklan baris terdiri (a) singkatan dengan mengambil dua huruf atau lebih dari kata asalnya, dan (b) singkatan dengan mengambil huruf awal dari kata asalnya, dan (c) singkatan yang berupa akronim. Berdasarkan asal katanya, singkatan dalam iklan baris dikelompokkan menjadi: (1) singkatan yang berasal dari kata dasar, (2) singkatan yang berasal dari kata berimbuhan, (3) singkatan yang berasal dari gabungan kata. Makna dari iklan baris berupa makna denotasi, makna konseptual, dan makna referensial. Adapun isi berupa: (1) iklan lowongan pekerjaan, (2) iklan property, (3) iklan otomotif, (4) iklan jasa, (5) iklan financial, (6) iklan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Silvi (2010) yang berjudul “Analisis Penggunaan Singkatan SMS pada Rubrik gaul di Surat Kabar Solopos edisi Desember-Januari 2009/2010”. Hasil penelitian ini adalah penulisan singkatan terdiri dari (1) singkatan satu huruf, (2) singkatan dua huruf, (3) singkatan tiga huruf, (4) singkatan empat huruf. Bentuk huruf dalam singkatan SMS terdiri berdasarkan (1) singkatan huruf besar dan kecil, (2) singkatan huruf kecil semua, (3) singkatan huruf besar semua serta singkatan yang terdiri dari huruf dan angka. Fungsi bahasa itu terdiri dari (1) fungsi instrument, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi pemerian, (4) fungsi interaksi, (5) fungsi perorangan dan (6) fungsi heuristik. Isi pesan yang diperoleh dari data terdiri (1) titip salam, (2) memberikan informasi, (3) keinginan berkumpul, (4) harapan, dan (5) ungkapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, Idi Subandi. 2007. *Kecerdasan Komunikasi Seni Berkomunikasi Kepada Publik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratikno, Anas. 2008. "Analisis Bentuk dan Makna Singkatan dalam Iklan Baris pada Surat Kabar *Suara Merdeka*". (Skripsi S-1 Prodi PBSID). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sarwoko, tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Silvi. 2010. "Analisis Penggunaan Singkatan SMS pada Rubrik Gaul di Surat Kabar Solopos Edisi Desember-Januari 2009/2010". (Skripsi S-1 Prodi PBSID). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta Wacana University Press.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktik Jurnalistik Profesional*. Bandung: Rosdakarya offset.
- Waridah, E. 2010. *EYD Saku*. Jakarta. Kawan Pustaka.